

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP MEKANISME PEMBULATAN ANGKA HASIL PENIMBANGAN PAKET BARANG DI EXPEDISI J&T ENREKANG

Nikmatul Magfirah¹, Hartini Tahir¹

¹²Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: nikmamagfirah@gmail.com

Abstrak

Saat ini perkembangan dunia pada bidang teknologi dan informasi sangat mudah karena teknologi saat ini semakin kesana semakin canggih. Manfaatnyapun telah dinikmati oleh sebagian masyarakat yang bergerak pada bisnis e-commerce. Dimana membeli suatu barang secara online memiliki banyak keuntungan, dan tiap pembelian barang secara online tentu akan memperoleh pilihan terkait penggunaan jasa pengiriman. Namun hampir semua ekspedisi menerapkan batas minimum pembulatan angka hasil penimbangan. Sehingga penulis ingin meninjau dari segi fiqh muamalah. Maka pokok permasalahan penelitian ini adalah TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PEMBULATAN ANGKA HASIL PENIMBANGAN PAKET BARANG DI EXPEDISI J&T ENREKANG. Adapun ringkasan masalahnya yaitu: 1) Bagaimana mekanisme pembulatan angka hasil penimbangan paket barang di Expedisi J&T Enrekang? Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pembulatan angka hasil penimbangan paket barang di Expedisi J&T Express Enrekang? Hasil penelitian ini menyimpulkan dalam perhitungan pembulatan angka hasil penimbangan paket barang di expedisi J&T, terdapat 2 sistem perhitungan yakni: 1) perhitungan berdasarkan berat, 2) perhitungan berdasarkan volume, dimana perhitungan berdasarkan volume ini menggunakan rumus $\frac{pxlxt}{6000}$. Namun dalam transaksi yang dilakukan sebagian masyarakat pengguna jasa kirim mengandung unsur gharar ringan karena pihak J&T tidak transparan dalam memberikan informasi mengenai pembulatan timbangan sedangkan dari segi fiqh muamalah termasuk akad telah sesuai dengan rukun dan syaratnya. Implikasi dari penelitian ini adalah karyawan J&T yang mengetahui system pembulatan hendaknya transparansi dalam penyajian terkait mekanisme pembulatan angka hasil penimbangan kepada masyarakat pengguna jasa kirim, terutama pada perhitungan system volume, agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Kata Kunci: Pembulatan angka hasil timbangan, J&T, Fiqh Muamalah

Abstract

Currently the development of the world in the field of technology and information is very easy because the technology there is increasingly sophisticated. The benefits have also been enjoyed by some people who are involved in the e-commerce business. Where to buy an item online has many advantages, and every purchase of goods online will certainly get options related to the use of shipping services. However, almost all expeditions impose a minimum limit for rounding weighing results. So that the author wants to review in terms of muamalah fiqh. So that the main problem of this research is the REVIEW OF THE FIQH MUAMALAH TO THE WEIGHT PACKAGE PICTURES OF GOODS IN EXPEDISI J&T ENREKANG. The

summary of the problems are: 1) How is the mechanism for rounding the number of weighing packages of goods in J&T Enrekang Expedition? How about the fiqh muamalah review regarding the results of weighing packages of goods at the J&T Express Enrekang Expedition? The results of this study concluded that in calculating the results of the rounding of the goods weighing package on the J&T expedition there were 2 calculation systems, namely: 1) calculation based on weight, 2) calculation based on volume, where the calculation based on volume used the formula $\text{pxlxt} / 6000$. However, in transactions carried out by some people who use the sender's service contain a light gharar element because J&T is not transparent in providing information about the rounding of the scales, whereas in the case of fiqh muamalah includes the contract, in accordance with the terms and conditions. The implication of this research is that J&T employees who know the rounding system must be transparent in presenting the weighing result rounding mechanism to the public who use the service, especially in the calculation of the volume system, so that there is no misunderstanding.

Keywords: Rounding off weighing results, J&T, Fiqh Muamalah

A. Pendahuluan

Berbicara mengenai bisnis online masyarakat sangat terbantu. Dimana membeli suatu barang memiliki lebih banyak keuntungan. Dari mulai hemat waktu, tenaga, harga lebih murah, juga banyaknya potongan harga dan pilihan produk. Tiap pembelian barang secara online tentu akan memperoleh pilihan terkait penggunaan jasa pengirim. Salah satu perusahaan jasa pengiriman yang sering digunakan saat ini adalah J&T Express. Melalui kegiatan ekonomi ini keseimbangan menjadi penting karena disinilah esensi syariat Islam berperan didalamnya, berupa keseimbangan dalam mengejar kesejahteraan dunia dan akhirat.

Kehidupan bermasyarakat manusia memiliki ketertarikan dengan manusia lainnya, karena manusia adalah makhluk social yang tidak dapat hidup sendiri. Semua manusia itu makhluk social, yaitu ditakdirkan hidup bermasyarakat, dalam hidup manusia bergantung pada manusia lain untuk melangsungkan kehidupan mereka oleh karena itu manusia saling berhubungan antara satu sama lain yang didasari untuk memenuhi hidupnya.¹ Hal inilah satu bentuk muamalah. Bidang muamalah ini kadang-kadang disebut bidang adat (al-idah). Isinya berupa aturan-aturan yang dimaksudkan untuk mengatur interaksi manusia, baik dalam pengertian hubungan anatara individu dengan individu dengan kelompok,

¹ Satriyo Malik Fajar dan Hartini Tahir, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Bagi Hasil dalam Sistem Tesang di Kec. Palangga, Kab. Gowa, Al-Qadauna. Vol. 1. No. 3, September 2020, h. 157.

maupun kelompok dengan kelompok, untuk mencapai sebuah tatanan hidup yang masalah dengan perkataan lain, aturan-aturan untuk mewujudkan kepentingan-kepentingan duniawi.²

Berdasarkan ajaran Islam, kepentingan tersebut harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada didalam Al-Qur'an. Misalnya dalam bermuamalah. Wujud muamalah dalam kehidupan bermasyarakat yang diajarkan oleh syariat Islam, adalah jual beli, gadai (ar-rah), hak milik, transaksi (akad), kerjasama (syarikah), titipan (al-wadi'ah), pinjam-meminjam (al-ariyah), ataupun sewa-menyewa, dan lain-lain.³ Penerapan jual beli dalam transaksi akan dapat kita temukan pada bisnis yang bergerak secara normal dan online. Berbicara tentang bisnis online sangat erat kaitannya dengan jasa pengiriman barang.

Dari beberapa perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang, salah satu ekspedisi yang banyak digemari oleh Sebagian masyarakat yaitu ekspedisi J&T. Setiap perusahaan memiliki berbagai aturan dan sistematika yang berbeda dalam menentukan tarif pengiriman barang. Tapi secara umum ada 3 faktor yang menjadi tolak ukur dalam menentukan besarnya biaya pengiriman barang, yaitu:

1. Dilihat berdasarkan jarak jauh dekatnya.
2. Besarnya (volume) paket,
3. Beratnya paket

Beratnya barang sangat erat kaitannya dengan timbangan. Dalam hal ini agama Islam telah mengatur tentang bagaimana cara melakukan penimbangan yang baik. Membandingkan pembulatan penimbangan paket barang yang dilakukan oleh 1 pihak perusahaan ekspedisi J&T yang berada di Kab, Enrekang, ternyata dalam melakukan penimbangan barang terjadi hal yang menyimpang dari aturan penimbangan yang di atur oleh Allah Swt. Yakni apabila berat barangnya tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka terjadilah pembulatan penimbangan paket barang.

² A. Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam* (Cet. I: Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 32.

³ Dzajuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 32.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu, penelitian kualitatif, yang menggunakan data hasil penelitian yang diperoleh secara langsung seperti, metode wawancara terstruktur dan observasi sebagai proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti, hingga peneliti melakukan dokumentasi yang digunakan untuk mengambil data tertulis yang sudah ada seperti struktur organisasi perusahaan, yang demikian itu peneliti juga menggunakan pendekatan syar'i, yakni pendekatan berdasarkan fiqh muamalah. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kab. Enrekang, Kec. Enrekang, tepatnya di Expedisi J&T Enrekang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pembulatan Angka hasil Penimbangan Paket Barang di Expedisi J&T Express Enrekang

Expedisi pengiriman barang saat ini memiliki fungsi yang sangat berguna bagi kehidupan zaman ini, karena di zaman ini sekarang semuanya serba e-commerce. Begitupun dengan pengusaha toko online saat ini sudah sangat banyak termasuk di Kota Enrekang. Pembulatan angka hasil penimbangan paket barang di Expedisi telah lama berlangsung, sejak didirikannya pada tahun 2016 silam, tepatnya di Enrekang Kota. Pembulatan angka hasil timbangan ini terjadi ketika timbangannya melebihi batas standar operasional perusahaan dan pembulatan ini dilakukan oleh salah satu karyawan J&T tersebut. Adapun untuk mengetahui tarif pada J&T sendiri kita bisa mengecek di Aplikasi Raja Ongkir, ataupun di website resmi J&T. Biaya pengirimannya akan dihitung berdasarkan jarak, dari lokasi asal pengiriman barang di Indonesia sampai ke lokasi pembeli serta berat produk. Berat produknya ditentukan oleh berat sebenarnya atau berat berdasarkan volume produk dan apabila dalam perhitungan volume, lebih besar daripada berat maka pembulatan yang ditetapkan adalah volume atau yang lebih besar hasilnya. Mekanisme pembulatan angka hasil penimbangan paket barang tersebut, memiliki dua cara perhitungan yang

telah di tetapkan di perusahaannya, yaitu perhitungan berdasarkan berat, dan oerhitungan berdasarkan volumetrik atau berdasarkan volumenya.⁴

a. Perhitungan Berdasarkan Berat Paket.

Sistem perhitungan berdasarkan berat yang dimaksud ialah, semakin berat paketnya maka semakin besar pula ongkirnya. Menurut Bapak Firdaus sebagai Supervisor J&T Enrekang menuturkan apabila paket yang akan dikirim ditimbang kurang dari 1.300 gram maka beratnya terhitung 1 kg. Namun apabila berat timbangannya melebihi dari 1.300 gram maka berat barang tersebut dibulatkan mnejadi 2.000 gram atau 2 kg.⁵

Berat	Pembulatan
< 1 kg	1 kg
< 1,3 kg	1 kg
> 1,3 kg	2
< 2,3 kg	2
	Dst

Misal produk akan dikirim dari Enrekang ke Makassar, dimana seorang pembeli membeli 2 produk dan berat sebenarnya perproduk adalah 700 gram. Karena oembeli membeli 2 produk jadi total seluruhnya 1,4 kg (700 gram x 2). Maka disinilah terjadi pembulatan, karena apabila beratnya melebihi 1,3 kg maka di bulatkan menjadi 2 kg. Dan biaya pengiriman dari Enrekang ke Makassar adalah 25.000. maka biaya oengirimannyapun berlipat menjadi Rp 50.000 (25.000 2 kg = 50.000).⁶

⁴ Firdaus (20), Supervisor J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

⁵ Firdaus (20), Supervisor J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

⁶ Alief Rizky Wardhana (24), Sprinter, Wawancara, 15 Januari 2021.

*Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pembulatan
Angka Hasil Penimbangan Paket Barang di
Expedisi J&T Enrekang.*

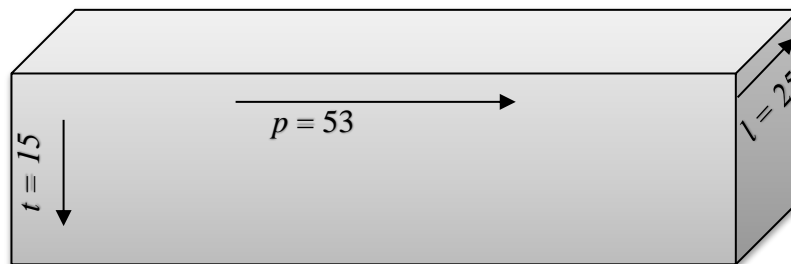
Nikmatul Magfirah, Hartini Tahir



Enrekang ke Makassar Berat 1.000 gram	
POS Paket Kilat Khusus Paket Kilat Khusus	Rp 15.000 3-4 HARI
TIKI SDS Same Day Service	Rp 15.000 0 hari
POS Express Next Day Barang Express Next Day Barang	Rp 24.500 1 HARI
JNE YES Yakin Esok Sampai	Rp 25.000 1-1 hari
J&T EZ Regular Service	Rp 25.000

b. Berdasarkan Volume

Perhitungan berdasarkan volume yang dimaksud ialah bilamana paket tersebut besar namun tidak sesuai antara berat dan besarnya maka menggunakan hitungan volume dari paket tersebut, yakni dengan mengukur (panjang, lebar, dan tinggi) paket yang akan dikirim dengan rumus $\frac{P \times L \times T}{6000}$ dengan ketentuan yang diatas tadi.



Misalnya paket tersebut berbentuk persegi, artinya volume lebih besar daripada beratnya.⁷ Dan produk akan dikirim dari Enrekang ke Makassar, dan pembeli membeli 2 produk dan volume produk adalah 53 x 25 x 15 cm. Untuk mendapatkan volume total, maka kita memakai rumus $\frac{P \times L \times T}{6000} = \frac{53 \times 25 \times 15}{6000} = 3,3125$ gram atau dibulatkan menjadi 4 kg, apabila timbangannya melebihi 1 ons saja maka sudah termasuk pembulatan. Karena standar minimum perusahaan saja

⁷ Firdaus (20), Supervisor, Wawancara, 15 Januari 2021.

maka sudah masuk pelmblatan. Karena standar minimum perusahaan hanya 1,3 kg. Dan biaya pengiriman dari Enrekang ke Makassar adalah 25.000 maka biaya pengirimannya berlipat menjadi Rp 100.000 (Rp.25.000 x 4 kg = 100.000).

Penetapan timbangan/neraca atau harga yang dilakukan oleh pihak ekspedisi J&T tidak bisa kita pungkiri, karena belum ada Undang-undang yang mengatur tentang penetapan timbangan/neraca atau harga untuk jasa pengiriman barang secara detail, akan tetapi didalam KUHD Pasal 6 BAB II-PEMBUKUAN menyatakan bahwa, setiap orang yang menjalankan perusahaan diwajibkan untuk menyelenggarakan catatan-catatan menurut syarat-syarat perusahaannya tentang keadaan hartanya dan tentang apa yang berhubungan dengan perusahaannya, dengan cara yang sedemikian sehingga dari catatan-catatan yang diselenggarakan itu sewaktu waktu dapat diketahui semua hak dan kewajibannya. Ia diwajibkan dalam enam bulan pertama dari tiap-tiap tahun untuk membuat neraca yang diatur menurut syarat-syarat perusahaannya dan menandatangani sendiri. Ia diwajibkan selama 30 tahun, buku-buku dan surat-surat dimana ia menyelenggarakan catatan-catatan yang dimaksud dalam Aline Pertama beserta neracanya, selama 10 tahun, surat-surat dan telegram-telegram yang dikeluarkan.⁸ Maka dari itu pihak perusahaan memiliki kewenangan dalam menetapkan penetapan batas minimal penimbangan atau harga pada jasa ekspedisi tersebut.

2. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Mekanisme Pembulatan Angka Hasil Terhadap Penimbangan Paket Barag di Expedisi J&T Enrekang.

Penggunaan jasa Expedisi saat in, sudah menjadi kebiasaan masyarakat Kota Enrekang sehingga jika dilihat dari segi manfaatnya ekspedisi ini sangat erat kaitannya dengan fiqh muamalah. Menurut Rasyid Ridha, muamalah adalah pertukaran barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan cara yang telah di tentukan.⁹ Manfaat tersebut boleh berupa jasa orang lain dan boleh juga berupa manfaat yang

⁸ Tim Redaksi BIP, *Kitab Undang-Undang Hukum Dagang* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2017), h. 6.

⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2.

berasal dari suatu barang/benda. Dengan demikian ekspedisi J&T ini memberi manfaat kepada masyarakat, dimana masyarakat sangat terbantu dengan adanya jasa ekspedisi saat ini. Namun penerapan system pembulatan penimbangan oleh J&T ternyata tidak sesuai dengan fiqh muamalah.

“Saya termasuk orang yang sangat memperhatikan ongkos kirim. Dan jasa ekspedisi, yang biasa saya gunakan yaitu jasa ekspedisi J&T, karena terkadang ongkos kirim di J&T lebih murah dibanding jasa ekspedisi lainnya, namun kadang juga J&T lebih mahal dibanding Ekpedisi yang lain. Jadi ketika ingin mengirim saya membandingkan harga ongkirnya terlebih dahulu. Dan untuk berat asli sebenarnya kadang di beritahu, kadang juga tidak diberitahu, jadi yang disampaikan oleh karyawan J&T langsung hasil pembulatannya. Misal barang saya 1,8 kg, di awal dia tidak menyampaikan berat aslinya, yang disampaikan “barangnya ibu sudah masuk 2 kg”. Di saat saya bertanya berat asli yang sebenarnya memangnya berapa ibu? Barulah karywan J&T menyebutkan berat yang sebenarnya, dan disitu pulalah mereka menyampaikan batas timbangan sehingga terjadi pembulatan. Bagi saya, pelayanan J&T disini juga kurang memuaskan, harusnya diawal, mereka sudah menyampaikan aturan perhitungannya itu dan untuk jenis timbangan berdasarkan volume, saya merasa tidak pernah melihat paketnya diukur di depan saya jadi yang disampaikan ke saya langsung berat paketnya dan cara mengukurnyapun saya tidak tahu apa-apa, ditambah resinya harus menunggu lama, tapi jika saya menggunakan perantara seperti kurir, saya tidak perlu menunggu lama resinya langsung dikirimkan oleh pak kurir. Tuter ibu Ninik Hardyanti.¹⁰

Tidak hanya itu, Kamsia, usia 22 tahun, menuturkan: saya menggunakan jasa ekspedisi J&T ini sudah sekitar 1 tahun, Namun untuk pembulatan batas berat minimumnya, jenis sistem timbangan yang berlaku di J&T, saya pribadi tidak pernah mengetahuinya, pihak J&T juga tidak pernah menyampaikan, jadi ketika saya ingin berbelanja di suatu olshop dan adminnya mengatakan barang saya masuk 2 kg, saya langsung transfer saja barang sama harga ongkirnya berdasarkan timbangan barang

¹⁰ Ninik Hardyanti (24), Konsumen J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

yang telah disebut oleh adminnya tadi. Sama halnya ketika saya mengirim suatu barang, berapa berat timbangan yang sudah disebut saya langsung bayar saja berdasarkan berat timbangannya. Dan sejauh ini alhamdulillah saya merasa tidak ada kendala apapun.¹¹

Mawaddah, usia 26 tahun, status pekerjaan staf, barang yang biasa saya kirim atau saya terima berupa pakaian dan dokumen. Untuk ketentuan batas timbangan yang berlaku di J&T saya tidak begitu mengetahui, pihak J&T pun tidak pernah memberikan informasi mengenai batas maksimal timbangan sehingga terjadi pembulatan angka hasil timbangan yang adek maksud.¹²

Melisa usia 25 tahun, yang berprofesi sebagai staf perpustakaan, ia mengatakan, kurang lebih 2 tahun, saya menjadi konsumen Enrekang. Saya sebelumnya tidak pernah mengirim dek, paling sering menerima, dan berat minimal paket saya 1 kg. Kalau soal pembulatan saya juga tanya 1 kg muat berapa pcs mba, biasanya 1 kg muat 12 pcs atau 1 lusin, biasa juga hanya muat 10 pcs saja tergantung jenis kainnya.¹³

Berdasarkan pernyataan sebagian masyarakat terkait pembulatan yang diterapkan oleh pihak J&T, sebagian konsumen ada yang mengetahui dan sebagian pula ada yang belum mengetahui. Untuk jaa ekspedisi J&T dalam mekanisme pembulatan angka hasil penimbangan paket, mereka memasang harga pada sistem pembulatan, jika melebihi 1300 gram, tanpa memberitahu detail barang yang sesungguhnya.

Hal inilah yang menjadi rujukan sehingga mengapa sistem pembulatan J&T Enrekang tidak sesuai dengan fiqh muamalah.

a. Jika dilihat dari prinsip fiqh muamalah.

Hukumnya boleh-boleh saja selama tidak ada dalil yang melarang. Namun kegiatan muamalah yang dilakukan oleh Expedisi J&T Enrekang, yang

¹¹ Kamsiah (23), Konsumen J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

¹² Mawaddah (26), Konsumen J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

¹³ Melisa 24 tahun, Konsumen J&T, Wawancara, 16 Januari 2021.

menggunakan sistem pembulatan yang bertentangan dengan dalil al-Quran yang terdapat pada QS. al-A'raf /7:85 yang berbunyi:¹⁴

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ
خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahan:

Dan kepada penduduk Madyan, Kami (utus) Syuaib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikit pun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.”

Diterangkan juga dalam QS. al-Muthoffifin/83 ayat 1-3:¹⁵

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۖ وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ۗ

Terjemahan:

Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!(1), (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, (2) dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi (3).

Dalil diatas merupakan perintah agar berlaku adil dalam menimbang atau menakar. Dari sini kita melihat, bahwa J&T memberikan timbangan yang menguntungkan pihaknya sendiri. Padahal dalam islam kita dianjurkan untuk bersikap adil dan tidak merugikan salah satu pihak. Selain itu dalam al-quran pembulatan timbangan ini juga terdapat unsur gharar. Dimana gharar itu sendiri berarti perdagangan yang ada unsur penipuannya, seperti menjual ikan dalam air, menjual ternak diperut induknya, dan sebagainya. Rasulullah SAW bersabda, yang artinya: “janganlah kalian membeli ikan didalam air, karena itu adalah

¹⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan, Mushaf Aminah (Jakarta: Al-Fatih 2012), h. 161.

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemahan, *Mushaf Aminah* (Jakarta: Al-Fatih, 2012), h. 587.

penipuan “ (HR. Al-Baihaqi).¹⁶Karena salah satu bentuk penipuan ialah mengurangi takaran dan timbangan.

b. Jika Dilihat dari Akad

Pada praktik jasa pengiriman barang di J&T Enrekang saat ini dapat ditinjau menggunakan akad berupa rukun dan syarat yaitu:¹⁷

Berdasarkan Rukun:

- 1) Adanya Aqid atau (orang yang berakad), yaitu antara konsumen dengan pihak J&T Enrekang.
- 2) Adanya Ma'qud alaih, yaitu sesuatu yang dijadikan objek dalam akad.
- 3) Adanya maudhu' al 'aqd, ialah tujuan atau maksud pokok mengadakan akad.
- 4) Adanya ijab qabul yaitu pernyataan kalimat akad yang jelas dan dilakukan oleh pihak J&T serta customer/konsumen.

Berdasarkan Syarat:

- 1) Dua orang yang berakad berakal dan sudah baligh
- 2) Objek akad memenuhi syarat, artinya objeknya bersih dan dapat dimanfaatkan, dan milik salah satu pihak yang melakukan akad.
- 3) Akad yang berlangsung, artinya ijab dan qabul, dilakukan dengan lafadz (lisan) ataupun tanpa lafadz (tulisan). Keduanya memiliki kekuatan hukum yang sama. Hal ini sesuai dengan kaidah fiqhiyah, yang artinya “Tulisan (mempunyai kekuatan hukum), sebagaimana ucapan.”¹⁸

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa transaksi jika ditinjau berdasar akad, maka sudah memenuhi rukun dan syaratnya. Namun jika transaksi tersebut ditinjau dari fiqh muamalah pembulatan angka hasil penimbangan paket barang

¹⁶ Fikih Abdul Faiq, *Bimbingan Islam Sehari-Hari* (Surakarta: Al-Qudwah Publishing, 2014), h. 174.

¹⁷ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 47.

¹⁸ Amril Ahsan dan Rahma Amir, *Eksistensi Jual Beli Sistem Gacha Dalam Game Online di Kota Makassar Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam*, Al-Qadauna. Vol. 1, Oktober 2020, h. 102-103.

di expedisi J&T mengandung gharar. Berdasarkan hukumnya maka gharar terbagi menjadi 3 bagian, yakni:¹⁹

- 1) Gharar yang dibolehkan menurut ijma para ulama, yaitu gharar ringan. Artinya jika suatu ghararnya sedikit maka ia tidak berpengaruh untuk membatalkan akad.
- 2) Gharar yang diharamkan menurut ijma ulama. Artinya gharar yang mencolok yang sebenarnya dapat dihindari dan tidak perlu dilakukan.
- 3) Gharar yang di perelisahkan, apakah diikatkan pada bagian pertama atau kedua.

Maka gharar yang dimaksud termasuk gharar ringan. Karena pihak J&T tidak transparansi dalam memberikan informasi terkait berat barang sesungguhnya serta mekanisme pembulatan angka hasil penimbangan paket barang kepada masyarakat. Transparansi ialah aspek yang penting yang tak terpisahkan dalam rangkaian kepemimpinan yang diajarkan oleh nilai-nilai Islam.²⁰

D. Penutup

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta bahasan diatas, maka penulis menyimpulkan dari mekanisme pembulatan angka hasil timbangan pada expedisi J&T Enrekang ini, memiliki 2 sistem, yaitu perhitungan berdasarkan berat barang, dan berdasarkan volume ($\frac{P \times L \times T}{6000}$). Dan jika kita melihat dari segi fiqh muamalah berdasarkan kadnya telah sesuai dengan rukun dan syaratnya. Akan tetapi transaksinya bagi sebagian masyarakat terdapat unsur gharar ringan.

¹⁹ Ash-Shawi. Muhammad Shalhah. *Problematika Investasi pada Bank Islam Solusi Ekonomi* (Jakarta: Migunani, 2008), h. 289.

²⁰ Musyfikah Ilyas, *Profesional Nazhir Dalam Pemberdayaan Ekonomi*, Jurnal Al-Qadau. Vol.4 No. 1, Juni 2017, h. 77.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak ekspedisi J&T agar kiranya:

- a. Pihak J&T memperbaiki pelayanannya.
- b. Saya berharap J&T melakukan transparansi pembulatan angka hasil penimbangan terhadap, customer/konsumen boleh dengan cara membuat pajangan semacam poster dan di lekatkan dikantor J&T berdampingan dengan poster-poster lainnya, sehingga akadnya jelas dan tidak ada yang saling merugikan.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Al-Quran dan Terjemahan. *Mushaf Aminah*, Jakarta: Al-Fatih. 2012.

Buku

Ash-Shawi dan Shalhah Muhammad. *Problematika Investasi pada Bank Islam Solusi Ekonomi*. Jakarta: Migunani. 2008.

Dzajuli. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2005.

Faiq, Fikih Abdul. *Bimbingan Islam Sehari-hari*. Surakarta: Al-Qudwah Publishing. 2014.

Hanafi, A. *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1997.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.

Jurnal

Amir, Rahma dan Ahsan Amril. *Eksistensi Jual Beli Sistem Gacha Dalam Game Online di Kota Makassar Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam*. Jurnal Al-Qadauna. Vol. 1, Oktober 2020.

Fajar Satriyo Malik dan Hartini Tahir, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Bagi Hasil dalam Sistem Tesang di Kec. Palangga, Kab. Gowa*. Al-Qadauna. Vol. 1. No. 3, September 2020.

Ilyas, Musyfikah. “*Profesional Nazhir Wakaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi*”. Jurnal Al-Qadauna. Vol. 4 No. 1, Juni 2017.

Narasumber

Alief Rizky Wardhana (24), Sprinter J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

Firdaus (20), Supervisor J&T, wawancara, 15 Januari 2021.

Ninik Haryanti (24), Konsumen J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

Kamsiah (23), Konsumen J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

Mawaddah (26), Konsumen J&T, Wawancara, 15 Januari 2021.

Melisa (24), Konsumen J&T, wawancara, 16 Januari 2021.

Undang-Undang

Tim Redaksi BIP. Kitab Undang-Undang Hukum Dagang. 2017. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer